



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 1332-1339

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pelatihan Teknis Pemanfaatan Artificial Intelligences Chat Gpt Dan Canva Bagi Guru SMK Dalam Membuat Media Pembelajaran Berbasis Masa Kini

Novelti¹, Putri Ayu Permata Devi², Wakhilah Dwi Khusnah³, Marjuki⁴, Margaret Stevani⁵

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat¹, Politeknik PGRI Banten², STAI Sabilul Muttaqin³,
Universitas Negeri Yogyakarta⁴, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia⁵

Email: bundonovelti@gmail.com¹, ayudevie8682@gmail.com², wakhilahdwikhusnah@staisam.ac.id³,
marjuki64@uny.ac.id⁴, margaretstevani19@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan teknis kepada guru SMK dalam pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) melalui Chat GPT dan Canva untuk menciptakan media pembelajaran berbasis masa kini. Metode penelitian yang digunakan adalah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dengan pendekatan pelatihan praktis dan interaktif. Guru-guru SMK diberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan Chat GPT untuk menghasilkan konten pembelajaran yang menarik dan interaktif serta penerapan Canva untuk desain visual yang menarik dalam pembuatan materi pembelajaran. Pelatihan dilakukan melalui sesi workshop, diskusi interaktif, dan praktek langsung untuk memperkuat kemampuan teknis dan kreativitas guru dalam menghasilkan media pembelajaran yang relevan dan menarik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan teknis pemanfaatan AI melalui Chat GPT dan Canva bagi guru SMK memberikan dampak positif dalam peningkatan kualitas media pembelajaran berbasis masa kini. Guru-guru dapat menghasilkan materi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan visual yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Dengan penerapan AI dan desain visual yang kreatif, pembelajaran menjadi lebih dinamis dan memikat, meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran. Pelatihan ini memberikan landasan bagi pengembangan kompetensi guru dalam menghadapi tuntutan pendidikan era digital serta mendorong kreativitas dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih berkesan dan relevan bagi siswa SMK.

Kata Kunci: *Pemanfaatan Artificial Intelligences, Chat GPT dan Canva, Guru SMK, Media Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam dunia pendidikan telah mengalami perkembangan signifikan seiring dengan kemajuan teknologi (Rifky, 2024). Sejarahnya dimulai dengan eksperimen awal pada tahun 1980-an ketika AI pertama kali diperkenalkan dalam sistem pendidikan. Pada masa itu, teknologi AI digunakan untuk mendukung sistem tutor cerdas yang dapat memberikan bimbingan personal kepada siswa, seperti proyek MYCIN yang digunakan untuk pembelajaran bahasa dan matematika. Perkembangan selanjutnya terjadi pada tahun 1990-an ketika AI mulai diterapkan dalam pengembangan perangkat lunak pendidikan yang dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan individu. Sistem adaptif seperti Cognitive Tutor digunakan untuk membantu siswa memahami konsep matematika dengan cara yang lebih interaktif dan personal. Pada awal abad ke-21, terjadi lonjakan penggunaan AI dalam pendidikan dengan munculnya platform pembelajaran online

yang didukung oleh teknologi AI. Perusahaan seperti Khan Academy dan Duolingo menggunakan AI untuk memberikan rekomendasi belajar yang disesuaikan dengan kemampuan dan gaya belajar siswa.

Perkembangan lebih lanjut terjadi pada tahun 2010-an ketika AI mulai diintegrasikan ke dalam sistem manajemen pembelajaran (Learning Management Systems/LMS) untuk analisis data, personalisasi pembelajaran, dan evaluasi kinerja siswa. Teknologi chatbot juga mulai digunakan untuk memberikan bantuan belajar secara real-time kepada siswa (Kennedy, 2023). Selain itu, implementasi AI dalam dunia pendidikan semakin meluas dengan penggunaan sistem tutor virtual yang dapat memberikan bimbingan belajar secara individual kepada siswa. AI digunakan untuk memonitor kemajuan belajar siswa, mengidentifikasi kesulitan belajar, dan memberikan umpan balik yang dapat meningkatkan pemahaman siswa. Di era saat ini, AI digunakan dalam berbagai aspek pendidikan, termasuk analisis prediktif untuk meningkatkan retensi siswa, personalisasi pembelajaran, pengembangan kurikulum adaptif, dan evaluasi otomatis. Sistem otomatisasi administrasi sekolah juga semakin didukung oleh teknologi AI untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan sekolah. Pemanfaatan AI dalam dunia pendidikan tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga membantu guru dalam pengembangan kurikulum yang responsif dan pembelajaran yang lebih efektif (Surachman, Putri and Nugroho, 2024). AI juga digunakan untuk mengoptimalkan proses pengajaran dan pembelajaran, meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan terus berkembangnya teknologi AI, pendidikan akan semakin terdorong untuk mengadopsi inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran, evaluasi, dan manajemen pendidikan. Integrasi AI dalam dunia pendidikan akan terus menjadi bagian integral dalam menciptakan lingkungan belajar yang adaptif, inklusif, dan efektif bagi siswa di era digital ini.

Pelatihan teknis pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) melalui Chat GPT dan Canva bagi guru SMK memiliki urgensi yang sangat penting dalam menghadapi tuntutan pendidikan yang semakin kompleks di era digital saat ini (Dwi Puja Syaharani, 2024). Pertama, pelatihan ini memberikan kesempatan bagi guru SMK untuk memahami dan menguasai teknologi AI yang dapat memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru dapat belajar bagaimana memanfaatkan Chat GPT untuk menciptakan interaksi pembelajaran yang lebih dinamis dan personal, serta menggunakan Canva untuk mendesain materi pembelajaran yang menarik dan informatif. Dengan pelatihan ini, guru SMK dapat mengembangkan keterampilan teknis yang relevan dengan perkembangan teknologi, memungkinkan mereka untuk menciptakan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa (Rahayu *et al.*, 2023). Dalam konteks pendidikan masa kini yang semakin digital, guru perlu terampil dalam menggunakan alat-alat teknologi seperti Chat GPT dan Canva untuk mencapai efektivitas pembelajaran maksimal. Urgensi pelatihan ini terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan daya tarik dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi AI dan desain visual yang kreatif, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, sehingga membantu meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman materi.

Pelatihan teknis ini juga memungkinkan guru SMK untuk mengatasi tantangan dalam menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa (Rahayu *et al.*, 2023). Dengan kemampuan menggunakan Chat GPT, guru dapat menciptakan konten pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan gaya belajar individu siswa, sementara penggunaan Canva membantu mereka dalam merancang visual yang menarik dan informatif. Urgensi pelatihan ini terletak pada potensi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengajaran guru SMK (Sutrisno and Siswanto, 2016). Dengan penguasaan teknologi AI, guru dapat menciptakan materi pembelajaran dengan lebih cepat dan efisien, serta menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Pelatihan ini juga dapat membantu guru SMK untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan dengan perkembangan teknologi masa kini. Dengan memanfaatkan AI dalam pembelajaran, guru dapat membimbing siswa agar memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang teknologi dan keterampilan desain yang dibutuhkan di era digital ini.

Melalui pelatihan ini, guru SMK juga dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi AI untuk mempersonalisasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa (Yahya and Hidayat,

2023). Dengan Chat GPT, guru dapat memberikan bantuan belajar yang lebih individual dan sesuai dengan tingkat pemahaman masing-masing siswa, sementara Canva membantu mereka dalam menyajikan informasi secara visual yang menarik. Urgensi pelatihan teknis ini juga terletak pada potensi untuk menciptakan kualitas pembelajaran yang lebih inklusif dan aksesibel bagi semua siswa. Dengan memanfaatkan teknologi AI dan desain visual yang menarik, guru dapat menciptakan materi pembelajaran yang dapat diakses oleh berbagai jenis siswa, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus. Melalui pelatihan ini, guru SMK juga dapat meningkatkan kualitas media pembelajaran yang mereka hasilkan, sehingga memberikan dampak positif dalam peningkatan pemahaman dan prestasi belajar siswa. Dengan penguasaan teknologi AI dan desain visual yang kreatif, guru dapat menciptakan materi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Penelitian ini dilakukan karena adanya kebutuhan yang mendesak untuk mempersiapkan guru SMK dalam menghadapi tantangan pendidikan modern yang semakin kompleks. Pertama, penelitian ini penting karena teknologi AI seperti Chat GPT dan Canva memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa (Kobandaha, 2017). Dengan pemanfaatan teknologi AI, guru dapat menciptakan media pembelajaran yang lebih interaktif, personal, dan sesuai dengan kebutuhan siswa masa kini. Kedua, pentingnya penelitian ini juga terletak pada urgensi untuk menghadapi perubahan paradigma pembelajaran yang mengarah pada personalisasi dan adaptasi pembelajaran berbasis teknologi. Guru perlu memahami dan menguasai teknologi AI agar dapat mengintegrasikannya secara efektif dalam proses pembelajaran mereka, sehingga dapat memenuhi kebutuhan individual siswa dan memaksimalkan potensi belajar mereka. Selain itu, melakukan penelitian ini penting karena teknologi AI merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan daya saing pendidikan Indonesia di tingkat global.

Dengan memanfaatkan AI, guru SMK dapat menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan mendukung pembelajaran berbasis keterampilan 4C (Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity) yang menjadi landasan penting dalam persiapan siswa menghadapi dunia kerja yang terus berubah (Annas *et al.*, 2022). Penelitian ini juga mendesak dilakukan karena mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Dengan pelatihan teknis pemanfaatan AI melalui Chat GPT dan Canva, diharapkan guru SMK dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, merangsang kreativitas siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan inovatif. Terakhir, penelitian ini penting karena memberikan kesempatan bagi guru SMK untuk terus mengembangkan kompetensi dan keterampilan dalam mengintegrasikan teknologi AI dalam proses pembelajaran. Dengan pemahaman yang mendalam tentang Chat GPT dan Canva, guru dapat menjadi agen perubahan dalam pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan kemampuan yang relevan dan kompetitif.

METODE

Metode Penelitian Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) untuk pelatihan teknis pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) melalui Chat GPT dan Canva bagi guru SMK dalam membuat media pembelajaran berbasis masa kini melibatkan serangkaian langkah-langkah yang terstruktur dan sistematis. Pertama, langkah awal dalam metode penelitian ini adalah penentuan tujuan pelatihan, yakni mempersiapkan guru SMK dalam menguasai teknologi AI untuk menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa saat ini. Langkah kedua adalah perencanaan kurikulum pelatihan yang mencakup pengenalan konsep dasar AI, penggunaan Chat GPT untuk pembuatan konten interaktif, serta pemanfaatan Canva untuk desain visual yang menarik. Kurikulum pelatihan ini disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan guru SMK dan kompetensi yang ingin dikembangkan dalam pemanfaatan teknologi AI. Selanjutnya, langkah ketiga adalah penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan melalui sesi workshop interaktif, diskusi kelompok, dan praktik langsung penggunaan Chat GPT dan Canva. Para peserta pelatihan diberikan pemahaman mendalam tentang cara menggunakan kedua platform tersebut dalam pembuatan media pembelajaran yang menarik dan efektif.

Langkah keempat adalah tahap implementasi, di mana guru SMK diberi kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan dalam pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi AI. Guru diarahkan untuk menciptakan konten pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan dan menyesuaikan dengan karakteristik siswa SMK. Langkah kelima adalah evaluasi pelatihan, di mana dilakukan penilaian terhadap efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pemahaman guru SMK tentang pemanfaatan AI dalam pembelajaran. Evaluasi dilakukan melalui survei, observasi, dan analisis hasil karya media pembelajaran yang dihasilkan oleh peserta pelatihan. Selanjutnya, langkah keenam adalah analisis data dan hasil evaluasi untuk mengevaluasi keberhasilan pelatihan serta identifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan di masa depan. Analisis ini bertujuan untuk memperbaiki proses pelatihan di kemudian hari dan menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan teknologi AI yang terus berubah. Langkah ketujuh adalah penyusunan laporan akhir yang mencakup rangkuman hasil pelatihan, evaluasi, dan rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya. Laporan ini menjadi dokumen penting yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam melanjutkan upaya pemanfaatan AI dalam pendidikan di masa mendatang. Selanjutnya, langkah kedelapan adalah diseminasi hasil pelatihan melalui seminar, workshop, atau publikasi untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan pihak-pihak terkait. Diseminasi ini bertujuan untuk memperluas dampak pelatihan serta mendorong adopsi teknologi AI dalam pendidikan lebih luas. Langkah kesembilan adalah monitoring dan follow-up terhadap implementasi hasil pelatihan di lingkungan sekolah. Guru SMK dapat mendapatkan pendampingan dan bimbingan lanjutan untuk memastikan penerapan teknologi AI dalam media pembelajaran berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi pembelajaran di sekolah. Terakhir, langkah kesepuluh adalah evaluasi lanjutan jangka panjang untuk mengukur dampak jangka panjang dari pelatihan ini terhadap kualitas pembelajaran, motivasi siswa, dan pencapaian akademik di lingkungan SMK. Evaluasi ini penting untuk menilai kesinambungan penerapan teknologi AI dalam pendidikan dan membuktikan manfaat jangka panjang bagi guru dan siswa SMK.

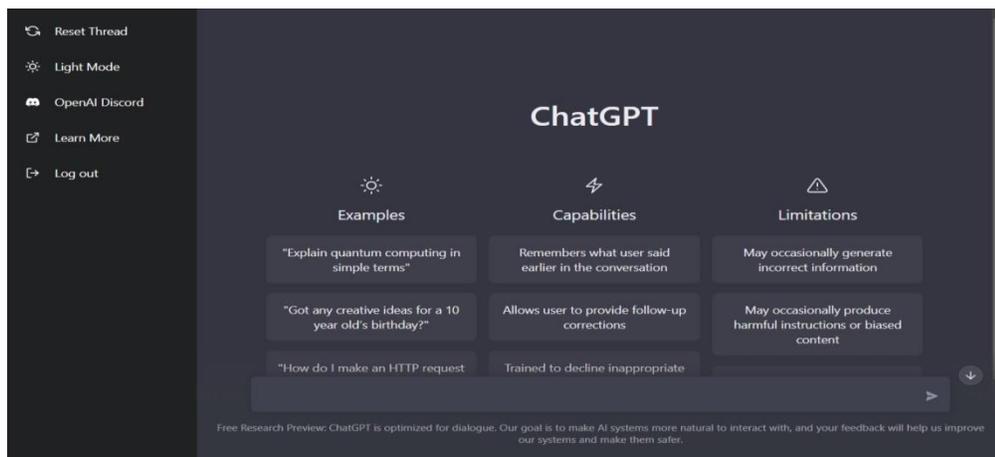
HASIL

Pelatihan teknis pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) melalui Chat GPT dan Canva bagi guru SMK dalam membuat media pembelajaran berbasis masa kini memerlukan serangkaian langkah teknis yang terstruktur untuk memastikan pemahaman dan penguasaan konsep AI serta aplikasinya dalam pembelajaran. Langkah pertama dalam pelatihan ini adalah pengenalan konsep dasar AI, fungsi Chat GPT, dan penggunaan Canva sebagai alat desain visual. Peserta pelatihan akan diberikan pemahaman mendalam mengenai kecerdasan buatan, bagaimana AI dapat diterapkan dalam pembelajaran, serta kemampuan Chat GPT dalam menghasilkan teks yang responsif dan Canva dalam mendesain materi pembelajaran yang menarik. Langkah selanjutnya adalah praktik langsung dalam menggunakan Chat GPT dan Canva. Peserta akan diberikan panduan langkah demi langkah tentang cara mengoperasikan Chat GPT untuk menghasilkan konten pembelajaran yang interaktif dan responsif. Mereka juga akan diajarkan cara memanfaatkan fitur-fitur Canva untuk mendesain materi pembelajaran yang visual dan menarik. Peserta akan diberikan latihan praktik untuk menciptakan konten pembelajaran menggunakan kedua platform tersebut. Setelah pemahaman dasar terbentuk, langkah ketiga adalah sesi workshop interaktif di mana peserta diajak untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka pelajari dalam membuat media pembelajaran. Guru-guru SMK akan didampingi oleh instruktur untuk menciptakan konten pembelajaran menggunakan Chat GPT dan Canva. Mereka akan diberikan tantangan untuk membuat materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan menarik bagi siswa.

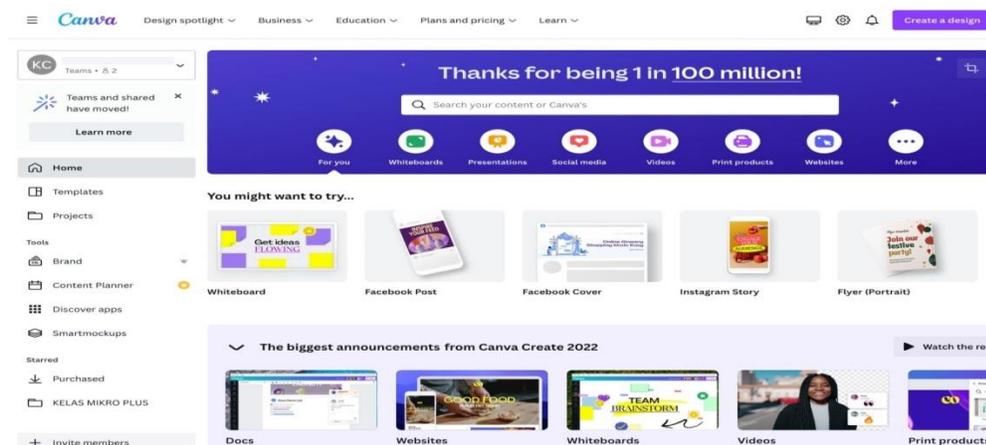
Langkah berikutnya adalah sesi diskusi kelompok, di mana peserta pelatihan berkesempatan untuk berbagi pengalaman, ide, dan tantangan yang mereka hadapi dalam membuat media pembelajaran berbasis AI. Diskusi ini bertujuan untuk memperkaya pemahaman peserta, saling menginspirasi, dan memecahkan masalah yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran. Setelah sesi diskusi, langkah kelima adalah sesi evaluasi dan umpan balik. Peserta pelatihan akan diminta untuk mengevaluasi hasil karya mereka sendiri serta memberikan umpan balik terhadap karya

peserta lain. Instruktur akan memberikan evaluasi konstruktif untuk membantu peserta memperbaiki dan mengembangkan karya mereka lebih lanjut. Langkah keenam adalah sesi pelatihan lanjutan, di mana peserta diberikan pengetahuan tambahan tentang tips dan trik dalam mengoptimalkan penggunaan Chat GPT dan Canva untuk media pembelajaran. Mereka akan diberikan contoh-contoh praktik terbaik dan ide-ide kreatif dalam menciptakan materi pembelajaran yang efektif dan menarik. Selanjutnya, langkah ketujuh adalah sesi praktik mandiri, di mana peserta pelatihan diminta untuk menciptakan materi pembelajaran secara mandiri menggunakan Chat GPT dan Canva. Mereka akan diberikan waktu untuk eksplorasi dan kreativitas dalam menghasilkan konten pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi yang diajarkan. Langkah kedelapan adalah sesi presentasi hasil karya, di mana setiap peserta pelatihan diminta untuk mempresentasikan materi pembelajaran yang mereka buat menggunakan Chat GPT dan Canva. Ini bertujuan untuk berbagi ide dan inspirasi antar peserta, serta mendapatkan umpan balik dari instruktur dan rekan-rekan sejawat.

Langkah kesembilan adalah sesi refleksi, di mana peserta pelatihan diminta untuk merefleksikan pengalaman mereka selama pelatihan. Mereka akan diminta untuk mengidentifikasi pembelajaran kunci yang mereka peroleh, tantangan yang dihadapi, dan rencana tindak lanjut untuk mengimplementasikan keterampilan yang mereka pelajari ke dalam pembelajaran sehari-hari. Langkah kesepuluh adalah sesi pembimbingan lanjutan, di mana peserta pelatihan akan mendapatkan bimbingan tambahan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan keterampilannya.



Gambar 1.1 Tampilan Chat GPT



Gambar 1.1 Tampilan Canva

Pelatihan teknis pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) melalui Chat GPT dan Canva bagi guru SMK dalam membuat media pembelajaran berbasis masa kini melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan langkah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah menengah kejuruan. Melalui penelitian PKM ini, hasil yang diperoleh memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak pelatihan tersebut terhadap guru SMK dan pembelajaran yang mereka fasilitasi. Salah satu hasil utama dari penelitian PKM ini adalah peningkatan pemahaman guru SMK tentang konsep dan pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pembuatan media pembelajaran. Melalui pelatihan intensif yang diselenggarakan, guru-guru SMK berhasil memahami potensi teknologi AI, seperti Chat GPT untuk pembuatan konten interaktif dan Canva untuk desain visual yang menarik, serta mampu mengintegrasikannya secara efektif dalam proses pembelajaran mereka. Dengan demikian, guru-guru telah mampu meningkatkan kompetensi digital mereka dan menghadirkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik bagi siswa. Selain itu, hasil penelitian PKM juga menunjukkan bahwa pelatihan teknis ini mampu meningkatkan kreativitas guru SMK dalam menciptakan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Dengan pemanfaatan Chat GPT dan Canva, guru-guru dapat menghasilkan konten pembelajaran yang lebih personal, dinamis, dan interaktif, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa SMK. Dengan adanya pelatihan ini, guru-guru menjadi lebih berani dan terampil dalam menciptakan media pembelajaran yang menggugah minat belajar siswa.

Hasil penelitian PKM ini menunjukkan bahwa pelatihan pemanfaatan AI melalui Chat GPT dan Canva memberikan dampak positif terhadap efektivitas media pembelajaran yang dihasilkan oleh guru SMK. Materi pembelajaran yang dibuat oleh guru-guru setelah mengikuti pelatihan ini lebih terstruktur, informatif, dan menarik secara visual. Penggunaan teknologi AI dalam pembuatan media pembelajaran juga membantu menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga membantu meningkatkan pemahaman dan retensi materi pembelajaran. Guru-guru SMK setelah mengikuti pelatihan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan pemanfaatan teknologi AI seperti Chat GPT dan Canva, guru-guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif bagi siswa, sehingga meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Hal ini member dampak positif terhadap atmosfer pembelajaran di kelas, menciptakan lingkungan belajar yang lebih stimulatif dan kolaboratif. Pelatihan teknis dalam pemanfaatan AI bagi guru SMK dapat meningkatkan efisiensi dalam penyusunan materi pembelajaran. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan Chat GPT dan Canva, guru-guru dapat menghasilkan materi pembelajaran dengan lebih cepat dan efisien, serta dapat dengan mudah mengadaptasi materi tersebut sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pembelajaran. Hal ini membantu guru untuk fokus pada pengembangan kualitas pembelajaran tanpa terkendala oleh kendala teknis. Pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran membantu guru SMK dalam meningkatkan daya saing lulusan mereka di era digital. Dengan kemampuan menghasilkan media pembelajaran yang inovatif dan menarik menggunakan Chat GPT dan Canva, guru-guru dapat membekali siswa dengan keterampilan yang relevan dengan perkembangan teknologi masa kini. Hal ini membantu siswa SMK untuk siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat. Dengan adanya pelatihan teknis ini, guru dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan adaptasi, kreativitas, dan pemecahan masalah yang sangat diperlukan di dunia kerja saat ini. Penerapan AI dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pengajaran guru SMK. Dengan adanya teknologi AI seperti Chat GPT dan Canva, guru dapat memberikan bimbingan belajar yang lebih individual dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Ini memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang lebih terarah dan membantu siswa untuk memahami konsep secara lebih mendalam. Pelatihan teknis ini memberikan kontribusi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan inovatif. Dengan pemanfaatan AI, guru dapat menciptakan media pembelajaran yang dapat diakses oleh berbagai jenis siswa, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus. Hal ini membantu memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama dalam pembelajaran dan dapat berkembang sesuai dengan potensinya.

Penelitian PKM juga menunjukkan bahwa pelatihan teknis ini dapat memberikan dampak jangka panjang dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah menengah kejuruan. Dengan adanya guru-guru yang terampil dalam menggunakan teknologi AI, diharapkan pembelajaran di SMK dapat terus berkembang dan meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja. Hal ini juga dapat berkontribusi pada peningkatan reputasi sekolah dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan yang diselenggarakan. Selanjutnya, hasil penelitian PKM ini juga mencatat bahwa pelatihan teknis pemanfaatan AI bagi guru SMK membantu menciptakan budaya inovasi dan kolaborasi di lingkungan sekolah. Dengan adanya guru yang terampil dalam teknologi AI, diharapkan akan muncul ide-ide kreatif dan solusi inovatif dalam proses pembelajaran. Kolaborasi antar guru juga dapat terjadi dalam pengembangan materi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Hal ini memperkuat sinergi di antara tenaga pendidik dan berdampak positif pada pengalaman belajar siswa. Pelatihan teknis pemanfaatan AI melalui Chat GPT dan Canva bagi guru SMK memberikan kesempatan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran secara menyeluruh.

Dengan adanya guru yang terampil dalam teknologi AI, diharapkan pembelajaran di SMK dapat mengikuti perkembangan zaman dan memberikan pengalaman belajar yang relevan dan menarik bagi siswa. Hal ini juga memperkuat posisi SMK sebagai lembaga pendidikan yang progresif dan adaptif terhadap perubahan teknologi. Pelatihan teknis ini memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan media pembelajaran yang dibuat menggunakan teknologi AI, siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif, di mana siswa merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih termotivasi untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi. Terakhir, hasil penelitian PKM ini juga menunjukkan bahwa pelatihan teknis pemanfaatan AI bagi guru SMK dapat menjadi langkah awal dalam transformasi pendidikan menuju pembelajaran yang lebih adaptif dan inklusif. Dengan adanya guru-guru yang terampil dalam mengintegrasikan teknologi AI dalam pembelajaran, diharapkan pendidikan di SMK dapat menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan siswa, lebih inklusif bagi semua jenis siswa, dan lebih relevan dengan tuntutan masa kini. Hal ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang memberdayakan siswa untuk berkembang secara holistik dan siap menghadapi tantangan masa kini.

SIMPULAN

Dalam pelatihan teknis pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) melalui Chat GPT dan Canva bagi guru SMK dalam membuat media pembelajaran berbasis masa kini, kesimpulannya adalah bahwa pelatihan ini memberikan landasan yang kuat bagi peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat SMK. Guru-guru yang mengikuti pelatihan ini mampu mengembangkan keterampilan dalam menciptakan media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa masa kini. Dengan penguasaan teknologi AI, mereka dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, memotivasi siswa, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Selain itu, pelatihan ini juga memperlihatkan potensi besar dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, inovatif, dan adaptif. Guru-guru SMK yang terampil dalam pemanfaatan Chat GPT dan Canva dapat menciptakan media pembelajaran yang menjangkau berbagai jenis siswa, membantu meningkatkan keterlibatan siswa, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga membuka peluang bagi transformasi pendidikan yang lebih progresif dan responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran di masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

- Annas, A.N. *et al.* (2022) 'Program Penguatan Pendidikan Karakter pada Sekolah Boarding (Studi Multikasus di MA Al-Huda Gorontalo)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), pp. 15896–15903.
- Dwi Puja Syaharani, D. (2024) 'STUDI FENOMENOLOGI TERHADAP PENGGUNAAN PLATFORM DIGITAL ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA ERA EDUCATION 4.0 DI UIN SUSKA RIAU'. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Kennedy, P.S.J. (2023) 'Digitalisasi Pendidikan: Artificial Intelligence di Pendidikan Tinggi', in *Prosiding Seminar Nasional Universitas Abdurachman Saleh Situbondo*. LPPM Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, pp. 205–215.
- Kobandaha, F. (2017) 'Pendidikan Inspiratif (Menjadikan Iklim Pembelajaran Bermakna)', *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), pp. 118–123.
- Rahayu, W.P. *et al.* (2023) 'Peningkatan Kemampuan Membuat Media Pembelajaran Dengan Bantuan Website Genially Pada Guru-Guru Smk Islam Batu', *Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(3), pp. 270–277.
- Rifky, S. (2024) 'Dampak penggunaan artificial intelligence bagi pendidikan tinggi', *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2(1), pp. 37–42.
- Surachman, A., Putri, D.E. and Nugroho, A. (2024) 'Transformasi Pendidikan di Era Digital Tantangan dan Peluang', *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(2), pp. 52–63.
- Sutrisno, V.L.P. and Siswanto, B.T. (2016) 'Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran praktik kelistrikan otomotif SMK di Kota Yogyakarta', *Jurnal pendidikan vokasi*, 6(1), pp. 111–120.
- Yahya, M. and Hidayat, A. (2023) 'Implementasi Artificial Intelligence (AI) di Bidang Pendidikan Kejuruan Pada Era Revolusi Industri 4.0', in *Seminar Nasional Dies Natalis 62*, pp. 190–199.